

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Di era modern seperti sekarang ini, teknologi informasi komputer sangat maju, setiap orang dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dengan cepat bahkan dari jarak yang sangat jauh. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, perusahaan terus melakukan pengawasan dan pengukuran kinerja untuk mencapai tujuan. Untuk melakukan pengawasan dan pengukuran kinerja ini, mereka membutuhkan informasi dan data dari data yang tersedia. Dengan cara ini, hasil pengawasan dapat dikomunikasikan dengan cepat kepada perusahaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah proses menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan karyawan, pegawai, buruh, manajer, dan tenaga kerja lainnya untuk membantu organisasi atau perusahaan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu manajer harus memastikan bahwa karyawan berada di tempat yang tepat, pada saat yang tepat, dan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik (Husaini, 2017).

Tujuan organisasi melakukan *assessment* pegawai adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pegawai memenuhi standar kompetensi yang diperlukan untuk posisi yang akan mereka ambil. Ada kecocokan dan Keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibutuhkan oleh pegawai yang memiliki kompetensi yang diperlukan akan lebih besar dan organisasi akan mencapai tujuannya lebih besar. Dalam praktik manajemen SDM, data dan informasi yang diperoleh dari pusat penilaian berfungsi sebagai alat untuk merencanakan rekrutmen dan pengembangan kapasitas pegawai, perumusan pola karir, penghargaan pegawai, dan rencana strategis terkait pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi (Muhdorun & Riyanto, 2022).

Sumber daya manusia memiliki potensi yang sangat besar sebagai motor penggerak faktor penunjang kegiatan manajemen, yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan bekerja sama dengan lingkungan. Tidak diragukan lagi, perubahan teknologi yang cepat membuat organisasi harus menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka (Husaini, 2017).

Dengan ini pada web *assessment* dibutuhkan sebuah dashboard karena berfungsi sebagai pusat kendali untuk mempermudah dalam mengakses, memantau, dan menganalisis hasil penilaian secara real-time. Tanpa dashboard, data yang dihasilkan dari *assessment* cenderung tersebar dan sulit diolah, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan. Dashboard memberikan tampilan yang terstruktur dan visualisasi data yang intuitif, sehingga pengguna, seperti HR atau manajer, dapat dengan cepat memahami hasil evaluasi, mengidentifikasi tren, dan mengambil tindakan yang diperlukan secara efisien. Dashboard merupakan sebuah model aplikasi sistem informasi yang digunakan oleh manajer untuk menampilkan informasi tentang kinerja organisasi. Perusahaan telah banyak menggunakan Dashboard. Malik melakukan penelitian dengan menggunakan istilah "*Enterprise Dashboard*", yang berarti sebuah dashboard komputer, laporan, tabel, indikator visual, dan mekanisme peringatan dinamis dan relevan. (Wahyudi & Syazili, 2021)

Pengembangan perangkat lunak harus dilakukan dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan pengguna karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Selain ketepatan waktu rilis, pengguna juga menginginkan perangkat lunak yang mereka gunakan berkualitas tinggi. Karena itu, kualitas kode perangkat lunak adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi kualitas perangkat lunak saat mengembangkan perangkat lunak. (Mumtaz, Latif, Beck, & Weiskopf, 2019).

Pembangunan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) menggabungkan konsep dan prinsip rekayasa untuk membuat perangkat lunak yang bernilai ekonomi, dipercaya, dan bekerja dengan efisien. Perangkat lunak banyak dibuat, tetapi seringkali tidak digunakan karena tidak memenuhi kebutuhan pelanggan atau karena masalah nonteknis seperti ketidakmampuan user untuk menggunakan komputer atau ketidakmampuan pemakai untuk mengubah cara kerja perangkat dari manual ke otomatis (Hasanah & Untari, 2020).

Perangkat lunak dikembangkan dalam bentuk proyek karena kelebihan yang dimiliki proyek, seperti pemanfaatan sumber daya manusia dan keuangan yang lebih sedikit, penghematan waktu, serta dampak positif pada tujuan strategi organisasi (McLeod & MacDonell, 2011). Pada dasarnya kegiatan perangkat lunak melakukan kooperatif dan kolaborasi tim. Dalam situasi kerja, berbagai

peran benar-benar berpartisipasi dalam kegiatan dan berkomunikasi satu sama lain. (Saeki, 1995).

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, pada penelitian tugas akhir ini akan dilakukan pengembangan modul *dashboard* pada *platform assessment tool* berbasis web. Maka dari itu, penulis mengajukan topik bahasan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul *Dashboard* Pada *Platform Assessment Tool* Berbasis Web”**

## **I.2 Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana cara mengembangkan *dashboard* monitoring untuk sistem aplikasi pada modul admin *platform assessment tool* berbasis web?
- b. Bagaimana hasil pengembangan *dashboard* monitoring pada modul admin *platform assessment tool* berbasis web?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana cara mengembangkan *dashboard monitoring* untuk sistem aplikasi pada modul admin *platform assessment tool* berbasis *web*.
- b. Mengetahui bagaimana hasil pengembangan *dashboard monitoring* pada modul admin *platform assessment tool* berbasis *web*.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. *Platform assessment tools* berbasis web ini tidak terpaku oleh satu organisasi.
- b. *Tool* yang digunakan bersifat *open source*.
- c. Aplikasi *assessment tool* pada pembuatan *dashboard* berbasis web.
- d. Perbaikan pada proses bisnis dan kode modul terbatas pada area modul pelatihan dalam *platform assessment tool* berbasis *web*.
- e. Batasan pada *tool open source* mencakup keterbatasan fungsionalitas dan dukungan teknis yang mungkin mempengaruhi proses pengembangan.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi Praktisi dan Pengembang *Platform*, Memberikan solusi konkret untuk merancang dan mengimplementasikan *dashboard* yang efektif dan efisien dalam konteks *platform assessment tool* berbasis web. Mengoptimalkan pengalaman pengguna, memudahkan navigasi, dan menyediakan visualisasi data yang jelas untuk mempercepat proses evaluasi.
- b. Bagi Organisasi, Meningkatkan kemampuan organisasi dalam melakukan evaluasi dan pengelolaan pelatihan karyawan melalui *dashboard* yang dioptimalkan. Meningkatkan efektivitas pengelolaan pelatihan karyawan dengan memanfaatkan *dashboard* yang dioptimalkan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan strategis.
- c. Bagi Akademis, Menjadi referensi dalam eksplorasi konsep dan implementasi *dashboard* sebagai alat evaluasi bagi SDM. Menjadi referensi terkini dalam eksplorasi konsep dan implementasi *dashboard* sebagai alat evaluasi kinerja sumber daya manusia.
- d. Bagi Pegawai, Memberikan transparansi terkait dengan progres pelatihan individu, memungkinkan karyawan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan keterampilan mereka dengan lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi teknis dalam pembuatan *dashboard* pada *platform assessment tool* berbasis web. tetapi juga memberikan dampak positif yang dapat dirasakan secara langsung oleh praktisi, organisasi, akademisi, dan karyawan dalam konteks pengelolaan dan evaluasi pelatihan karyawan.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

### **BAB I           Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, dan manfaat, dan sistematika penelitian.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi uraian literatur yang relevan dengan penelitian yaitu “Pengembangan Modul *Dashboard* Pada *Platform Assessment Tool* Berbasis Web”.

## **BAB II Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi uraian yang memaparkan mengenai model konseptual, sistematika penelitian, dan alasan pemilihan metode. Dengan tujuan memberikan pemahaman tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV Analisis dan Perancangan**

Pada bab ini berisi uraian yang mana penulis mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis kebutuhan yang diperlukan serta merancang pengembangan modul *dashboard* pada *platform assessment tool* berbasis web.

## **BAB V Implementasi dan Pengujian**

Pada bab ini berisi hasil implementasi dari perancangan yang telah dilakukan, dan berisi hasil pengujian untuk memastikan seluruh fungsionalitas sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan.

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi penjelasan kesimpulan dari keseluruhan pengerjaan tugas akhir dan berisi saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.